

**PENGARUH PEMBACAAN ZIKIR *RÂTIB AL-HADDÂD*  
DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWARAH  
PEKANBARU**  
(Studi *Living Qur'an* Terhadap Kegiatan Keputrian)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**Ira Riswana**  
**NIM: 11632200957**

**Pembimbing I**  
**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag**

**Pembimbing II**  
**Jani Arni, S. Th.I, M. Ag**

**Fakultas Ushuluddin**  
**Universitas Islam Negeri**  
**Sultan Syarif Kasim Riau**  
**1441 H/2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Diilindungi Undang-Undang

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

### NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari  
**Ira Riswana**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Ira Riswana  
Nim : 11632200957  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Pengaruh Pembacaan Zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru (Studi Living Qur'an Terhadap Kegiatan Keputrian)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 03 Februari 2020

Pembimbing I

  
**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag**  
NIP. 19700617 200701 1033

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

**Jani Arni, S.Th.I, M. Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

### NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari  
**Ira Riswana**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Ira Riswana  
Nim : 11632200957  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Pengaruh Pembacaan Zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru (Studi Living Qur'an Terhadap Kegiatan Keputrian)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 03 Februari 2020

Pembimbing II

**Jani Arni, S.Th.I, M. Ag**  
NIP. 19820117 200912 2006



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pembacaan zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru (Studi *Living Qur'an* Terhadap Kegiatan Keputrian)”**

Nama : Ira Riswana  
Nim : 11632200957  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 07 April 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 April 2020



Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush  
NIP. 19670423 199303 1 004

**PANITIA UJIAN SARJANA**

Ketua

Dr. Zulkifli, M. Ag.  
NIP. 19741006 200501 1 005

Sekretaris

Dr. Sekiyat, M. Ag.  
NIP. 19701010 200604 1 001

**MENGETAHUI**

Penguji I

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag  
NIP. 19690601 199203 2 001

Penguji II

Dr. Sukivat, M.Ag.  
NIP. 19701010 200604 1 001

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
ipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
ipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

© Ira Riswana, 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Riswana  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Mahondang/30 Maret 1997  
NIM : 11632200957  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Pengaruh Pembacaan Zikir *Râtib al-Ĥaddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru (Studi *Living Qur'an* Terhadap Kegiatan Keputrian)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pekanbaru, 25 Desember 2019  
Yang membuat pernyataan,



**Ira Riswana**  
NIM. 11632200957

indungi Undang-Undang

nengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

pan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
pan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil ‘alamîn, segala puji bagin Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasûlullâh ﷺ yang mana kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam zikir *Râtib al-Haddâd*, pandangan *muhasir* terhadap ayat-ayat al-Qur’an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Haddâd* dan bagaimana pengaruh membaca zikir *Râtib al-Haddâd* yang di dalamnya terdapat surah-surah dan ayat-ayat al-Qur’an pilihan bagi kehidupan santriwati Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah ﷻ yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M. Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini,
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Sukiyat, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zulkifli, M. Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.,
3. Ibunda Jani Arni, S. Th. i., M. Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Dr. Alpizar, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag., dan Ibunda Jani Arni, S.Th.I, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

6. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda Haris F. Harahap dan Murni BR. Sitorus yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya,
8. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabb al-Âmîn.*

Wassalam

Penulis,

**Ira Riswana**  
**NIM. 11632200957**

UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ـي	misalnya	خير	menjadi khayru

**C. Ta’ marbûthah (ة)**

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pembacaan Zikir *Râtib al-Ḥaddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru (Studi *Living Qur’an* Terhadap Kegiatan Keputrian)”**. al-Munawwarah mempunyai banyak cara dalam membentuk karakter bagi para santri maupun santriwati, mulai dengan disiplin sampai pengamalan zikir *Râtib al-Ḥaddâd*. Pembentukan karakter merupakan bagian yang sangat urgen sebagai seorang santri maupun santriwati sehingga semua sarana yang menuju kearah tersebut dilakukan. Di antara sarana tersebut adalah pembacaan *Râtib al-Ḥaddâd* secara berjamaah setiap hari kecuali malam Selasa dan malam Jum’at setelah shalat maghrib yang dipimpin oleh salah seorang guru. Penelitian ini terfokus pada praktek zikir *Râtib al-Ḥaddâd* di lingkungan santriwati dalam membentuk karakter dengan zikir yang terdiri dari surat/ ayat al-Quran dan kalimat *thayyibah* sehingga dapat memberi pengaruh dalam kepribadian sang santriwati. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh praktek pembacaan secara khusus surat/ ayat al-Quran yang mempunyai fadhilah tersendiri dalam pandangan *mufassir*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisa *Deskriptif Kualitatif* yang mengungkapkan praktek lapangan dengan dampaknya yang dikontekstualisasi dalam living Quran. Kajian living Quran ini berformulasi dalam ayat atau surah di *Râtib al-Ḥaddâd* yang memiliki keutamaan tersendiri seperti obat untuk segala penyakit, pelindung dari berbagai mara gangguan dan bahaya. Tela’ah terhadap pengaruh pembacaan zikir *Râtib al-Ḥaddâd* bagi kehidupan santriwati meliputi dua kategori, yaitu pengaruhnya dalam kehidupan pribadi seperti menambah semangat dalam belajar, kedisiplinan, menjadi pribadi yang ikhlas. Sedangkan pengaruh dalam kehidupan sosial seperti menumbuhkan rasa simpati dan empati terhadap sesama teman, menguatkan ukhuwah (solidaritas), peduli dengan kebersihan lingkungan.

**Kata kunci:** Pembacaan, Zikir, *Râtib al-Ḥaddâd*, *Living Qur’an*.



## ABSTRACT

This thesis is titled "The Influence of Zikir *Râtib al-Haddâd* in Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru (Living Qur'an Study on the activities of Keputrian)". Al-Munawwarah has many ways of forming characters for the students, Start with discipline until the practice of zikir *Râtib al-Haddâd*. Character formation is a very urgent part as a students so that all the means to the direction is done. Among these tools is the reading of *Râtib al-Haddâd* in congregation every day except the night of Tuesday and the night of Friday after the Maghrib prayer led by one of the teachers. This research focuses on the practice of *Râtib al-Haddâd* zikir in the environment in forming character with zikir consisting of letters/verses al-Quran and sentence school so that can give influence in the personality of the santriwati. This research aims to examine the influence of special reading practices of al-Quran letters/verses that have their own fadhilah in the view of Mu'assir. The method used in this research is a qualitative descriptive analysis that reveals the field practice with its dikontekstualisasi impact in the living Quran. This study of living Quran is formulated in a verse or Surah in *Râtib al-Haddâd* which has its own primacy such as medicine for all diseases, protection from various disorders and dangers. studied on the influence of the recitation of zikir *Râtib al-Haddâd* for the life of the santriwati includes two categories, that is its influence in personal life such as increasing spirit in learning, discipline, to be a sincere person. While the influence in social life such as cultivating sympathy and empathy towards fellow friends, strengthen ukhuwah (solidarity), care with the cleanliness of the environment.

**Keywords:** Recitation, Zikir, *Râtib al-Haddâd*, Living Qur'an

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الملخص

هذه الأطروحة بعنوان "اثر قراءة ذكري راتب الحدّاد في معهد التربية الإسلاميّة المنوّرة على أنشطة الأميرة). لدى المنوّرة طرق لتشكيل شخصية الطلاب باكتساب (دراسة القرآن الحي و الطالبات، تتراوح من الانضباط إلى ممارسة ذكري راتب الحداد. تكوين الأخلاق هو جزء مهمّ جدّاً من كونك الطلاب و الطالبات بحيث يتم تنفيذ جميع الوسائل المؤدية إلى ذلك. و من بين الوسائل قراءة راتب الحدّاد جماعة كل يوم ما عدا ليلة الثلاثاء و ليلة الجمعة بعد صلاة العشاء التي يقودها أحد المعلمين. يركز هذا البحث على ممارسة ذكري راتب الحدّاد في بيئة الطالبات في تكوين الشخصيات بالذكر و التي تتكون من آيات من القرآن و الكلمة الطيبة بحيث تأثير على شخصية الطالبات. تهدف هذه الدراسة إلى الدراسة أثر ممارسة القراءة على وجه التحديد لآيات القرآن التي لها فضائلها في منظور المفسّر. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل وصفي نوعي يكشف الممارسة الميدانية بتأثيرها السياقي على القرآن الحي. تمت دراسة القرآن الحي في آيات او سور في راتب الحدّاد لها فضائل مثل علاج لجميع الأمراض، وحماية من الأخطار المختلفة. إن اكتشاف تأثير قراءة ذكري راتب الحدّاد يشمل فئتين، وهما تأثيرها في الحياة الشخصية مثل زيادة الحماس في التعلم و الإنضباط وان تكون شخصا مخلصا. بينما تأثيره في الحياة الاجتماعية مثل زيادة التعاطف و التعاطف مع الأصدقاء، و زيادة الأخوة (التضامن)، و رعاية النظافة البيئية.

الكلمات الرئيسية: تلاوة، ذكري، راتب الحدّاد، القرآن الحي

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>NOTA DINAS</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II      KERANGKA TEORI TENTANG <i>LIVING QUR'AN</i></b>	
<b>DAN <i>RÂTIB AL-HADDÂD</i></b>	
A. Landasan Teoritis.....	9
B. Tinjauan Kepustakaan.....	24
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
E. Sumber Data .....	31
F. Teknik Pengumpulan data .....	32
G. Teknik Analisa Data .....	33

**BAB IV**

**PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

A. Pondok Pesantren al-Munawwarah.....	34
B. Praktik Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an Dalam Zikir <i>Râtib al-Haddâd</i> .....	37
C. Pandangan <i>Mufassir</i> Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Dibaca Dalam Zikir <i>Râtib al-Haddâd</i> .....	52
D. Pengaruh Membaca Zikir <i>Râtib al-Haddâd</i> Bagi Kehidupan Santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru.....	72

**BAB V**

**PENUTUP**

A. Simpulan .....	91
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zikir sering dimaknai sebagai suatu amal ucapan atau amal *qauliyah* melalui bacaan-bacaan tertentu untuk mengingat Allah ﷻ. Berzikir kepada Allah ﷻ merupakan suatu rangka Iman dan Islam yang mendapat perhatian khusus dan istimewa dari al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini dibuktikan dengan begitu banyaknya ayat al-Qur'an dan Hadis Nabi ﷺ yang menyinggung dan membahas tentang zikir.<sup>1</sup> Firman Allah ﷻ :

وَاذْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

Artinya: “Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari”.<sup>2</sup> (Q.S. Al-Imran [3]: 41)

Begitu juga dengan firman Allah ﷻ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya”.<sup>3</sup> (Q.S. Al-Ahzab [33]: 41)

Rasûlullâh juga menjelaskan perumpamaan orang yang berzikir dan orang yang tidak berzikir, beliau bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ: مِثْلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ مِثْلَ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ ( رواه بخاري )<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Rizem Aizid, *Ibadah Para Juara*, (Yogyakarta: Sabil, 2016), hlm. 90.

<sup>2</sup> Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Banten: CV. al-Fatih Berkah Cipta, T.Th.), hlm. 55.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 423.

<sup>4</sup> Al-Imâm Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardzabah al-Bukhârîy, *Shahîh Bukhârîy*, Juz 7 (Bairut –libanon: Kutub al- Alamiyah), hlm.216.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Muhammad bin al-A‘la menyampaikan kepada kami dari Abu Usamah, dari Buraid bin Abdullah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa *Radiyallahu ‘Anhu*, dia mengatakan, Nabi ﷺ bersabda, “perumpamaan orang yang mengingat tuhan (berzikir) dan yang tidak mengingatnya seperti orang hidup dan orang mati”.(HR. Al- Bukhari)

Zikir juga merupakan suatu bentuk amal untuk mengingat akan hukum-hukum Allah ﷻ.<sup>5</sup> Sebagaimana Allah ﷻ berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.<sup>6</sup> (Q.S. An-Nahl [16]: 90).

Singkatnya setiap aktivitas yang dapat mengantarkan kita untuk teringat dan mengingat Allah ﷻ, merupakan *zikrullah*. Zikir itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk seperti zikir fikir (*Tafakkur*), zikir dengan lisan atau ucapan, zikir dengan hati atau kalbu dan zikir dengan amal perbuatan.

Ketika di kehidupan dunia ini seseorang telah merasa senang dan akrab dengan *zikrullah*, niscaya ia akan lebih merasakan nikmat *zikrullah* sepenuhnya di akhirat kelak.<sup>7</sup> Zikir merupakan salah satu perintah Allah yang paling ringan dan mudah untuk dikerjakan. Akan tetapi, di dalamnya tersimpan hikmah dan pahala yang besar dan berlipat ganda. Selain itu, zikir juga merupakan ibadah yang disukai dan digemari oleh Allah ﷻ.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Samsul Munir Amin dan Haryanto al-Fandi, *Energi Dzikir*, cet.2, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm.12.

<sup>6</sup> Tim Penerjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya*, hlm. 277.

<sup>7</sup> Alghazali, *Rahasia Zikir Dan Doa*, ahli bahasa Muhammad al-Baqir, cet.3, (Bandung: Penerbit Kharisma, 1995), hlm. 39.

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin dan Haryanto al-Fandi, *Etika Berdzikir Berdasarkan al-Qur’an dan Sunnah*, cet.2, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 4.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sehari-hari, zikir sangat bermanfaat bagi seseorang dalam memberi semangat untuk melakukan kegiatan yang baik, serta menambah ketaatan kepada Allah ﷻ. Akan tetapi cara melakukan zikir tidak dijelaskan secara terperinci dalam al-Qur'an dan hadis Nabi ﷺ, maka terbukalah ijhtihad para ulama untuk menyusun kalimat-kalimat zikir yang mereka ambil dari al-Qur'an dan hadis Nabi ﷺ, di antara susunan tersebut adalah susunan zikir Pagi dan Petang, zikir *Ghofilin*, al-Ma'surat, *Râtib al-Attas*, *Râtib al-Kubra*, dan *Râtib al-Haddâd*, Kata *Râtib* itu sendiri berasal dari bahasa arab yaitu الراتب و الراتب yang artinya yang terus menerus, atau rutin.<sup>9</sup> Maksudnya, susunan zikir yang disusun sedemikian rupa, dibaca secara rutin dan teratur. Di antara *Râtib* ini yang penulis jumpai di salah satu pesantren yang ada di Pekanbaru yaitu Pondok Pesantren al-Munawwarah<sup>10</sup> ialah *Râtib al-Haddâd* yang mereka amalkan setiap hari untuk memberi pengaruh yang baik kepada para santriwati.

Zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru pada mulanya dibawa dan dikembangkan oleh ustazah Madina<sup>11</sup> selaku ustazah dan pengasuh santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah pada tahun 2014, kemudian dilanjutkan oleh ustazah Nel Fitri S.Pdi<sup>12</sup> juga selaku ustazah dan pengasuh santriwati Pondok pesantren al-Munawwarah, hingga

<sup>9</sup> Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*, cet.14, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 470.

<sup>10</sup> Lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh yayasan Syekh Burhanuddin pada tanggal 15 Syawal 1406 H/21 Juni 1986, dengan maksud dan tujuan mencetak ulama yang intelektual.

<sup>11</sup> Pengasuh bagian ibadah santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah sebelum penantian yaitu pada tahun 2013-2015, beliau mengamalkan zikir ini semenjak menjadi santriwati di Pondok Pesantren Darut Tauhid Mandailing Natal Jambur Padang Matinggi Sumatra Utara.

<sup>12</sup> Wakil pimpinan bagian putri dan beliau juga merupakan anak kandung dari Abuya H. TM Busra, B.A. Pimpinan Pondok Pesantren al-Munawwarah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kegiatan rutin santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru yang dibaca setelah Maghrib.<sup>13</sup>

Bacaan-bacaan dan ayat- ayat yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd* sebagaimana yang telah penulis teliti antara lain *al-Fatihah*, *ayat Kursi*, *al-Baqarah 285-286*, *al-Ikhlâs*, *al-Falaq* dan *an-Nas*, lafadz *tasbih*, lafadz *Asma' al-Ḥusnâ* antaranya ya 'Aliy, ya Kabîr, ya Latîf, ya Khabîr, ya 'Âlim, ya Qadîr, ya Samî', ya Basîr, kemudian lafaz *istighfar*, lafaz *Lâ ilâhailallâh*, beserta zikir lainnya dan yang terakhir pembacaan doa.<sup>14</sup>

Dari sekian banyak zikir dan *Râtib* yang ada sebagaimana yang telah penulis jelaskan, Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru lebih memilih dan mengutamakan untuk membaca zikir *Râtib al-Ḥaddâd* karena di dalamnya terdapat beberapa surah dan ayat-ayat al-Qur'an pilihan seperti *al-Fatihah*, *ayat Kursi*, *al-Baqarah 285-286*, *al-Ikhlâs*, *al-Falaq*, *an-Nas* dan menjadikan zikir tersebut sebagai zikir setelah shalat. Hal ini yang menjadi salah satu dorongan penulis hingga penulis tertarik untuk meneliti zikir *Râtib al-Ḥaddâd* secara rinci. Dengan menggali informasi mengenai zikir *Râtib al-Ḥaddâd* baik mengenai ayat-ayat yang dibaca dalam *Râtib* tersebut maupun pengaruh dari membaca *Râtib al-Ḥaddâd* yang di dalamnya terdapat surah-surah dan ayat-ayat al-Qur'an pilihan. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana pandangan *mufasssîr* mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd* tersebut, serta untuk mengetahui pengaruh membaca zikir *Râtib al-Ḥaddâd* bagi kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, penulis melakukan penelitian ini dengan topic

**PENGARUH PEMBACAAN ZIKIR RÂTIB AL-ḤADDÂD DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWARAH PEKANBARU (STUDI *LIVING QUR'AN* TERHADAP KEGIATAN KEPUTRIAN)**

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ukhti Pengasuh Pondok Pesantren al-Munawwarah di Pekanbaru, tanggal 3 Desember 2018.

<sup>14</sup> Habib Abdullah bin Alawy al-Ḥaddâd, *Râtib al-Haddâd*, cet.7, (Yogyakarta: Elmatara, 2012), hlm. 5.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Alasan Pemilihan Judul**

1. *Râtib al-Haddâd* terdiri dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadis Nabi ﷺ yang mempunyai keutamaan tersendiri.
2. Hakikat pembacaan *Râtib al-Haddâd* sebagai praktik yang dapat mempengaruhi tingkah laku.
3. Kajian *Living Qur'an* menjadi hal yang sangat penting dalam implementasinya dalam zikir *Râtib al-Haddâd* pada Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru.

**C. Penegasan Istilah**

1. Zikir: Suatu aktivitas untuk mengingatkan kita kepada Allah dan menyebut nama Allah ﷻ dengan membaca tasbih (*subhanallah*), tahlil (*Lâ ilâhailallâh*), tahmid (*alhamdulillah*), takbir (*Allahu akbar*), hauqalah (*lâ haula walâ quwwata illâ billâh*), hasballah (*hasbiyallah*), membaca basmalah, membaca al-Qur'an, berdoa dan lain-lain.<sup>15</sup>
2. *Râtib al-Haddâd* : Bacaan *zkrullah*, kumpulan lafaz surah ayat al-Qur'an (al-Fatiha, ayat Kursi, dua ayat terakhir surah al-Baqarah, al-Ikhlâs, al-Falaq dan an-Nas) serta doa, yang disusun sedemikian rupa dan dibaca secara rutin dan teratur, yang disusun dan diwariskan oleh Al-Habib Abdullah bin Alawy al-Haddâd seorang ulama besar di abad ke-12.
3. *Living Qur'an* (al-Qur'an yang hidup): Berbagai bentuk praktik dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an.<sup>16</sup>

**D. Fokus Penelitian**

Dalam pengamatan penulis sementara dapat diidentifikasi beberapa masalah di antaranya:

<sup>15</sup> Khalilurrahman al-Mahfani, *Keutamaan Do'a Dan Zikir Untuk Hidup Bahagia Sejahtera*, (Jakarta: Wahyu Media, 2006), hlm. 34.

<sup>16</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, cet.1, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 104.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Keutamaan membaca surah-surah dan ayat-ayat tertentu dalam al-Qur'an yang ingin diambil dari zikir *Râtib al-Haddâd*.
2. Pembacaan zikir *Râtib al-Haddâd* yang dilakukan di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru sebagai wujud dari implementasi *Living Qur'an*.
3. Pandangan *mufassir* yang ingin diketahui mengenai surah-surah dan ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Haddâd*.

#### E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini pada Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru. Dari sekian banyak pondok pesantren di Pekanbaru, Pondok Pesantren al-Munawwarah adalah salah satu pesantren yang mengamalkan harian zikir *Râtib al-Haddâd* dan dijadikan wirid harian bagi santriwati, serta zikir *Râtib al-Haddâd* dijadikan sebagai zikir setelah shalat. Fokus penulis dalam pembahasan adalah penerapan *Living Qur'an* dengan memperhatikan implementasinya dalam kehidupan santriwati.

#### F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis menjabarkan beberapa pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru?
2. Bagaimana pandangan *mufassir* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh membaca zikir *Râtib al-Haddâd* yang di dalamnya terdapat surah-surah dan ayat-ayat al-Qur'an pilihan bagi kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### G. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pandangan *mufassir* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh membaca zikir *Râtib al-Ḥaddâd* yang di dalamnya terdapat surah-surah dan ayat-ayat al-Qur'an pilihan bagi kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru.

#### H. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti dan akademik, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang penelitian *Living Qur'an* dan dapat mengetahui dengan jelas bagaimana sistem pelaksanaan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd*.
- b. Bagi masyarakat, sebagai pengetahuan tentang zikir *Râtib al-Ḥaddâd* dan juga bisa mengamalkannya setelah mengetahui tata cara pembacaan zikir *Râtib al-Ḥaddâd*.
- c. Bagi pihak Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, sebagai rekomendasi tentang kebijakan atau pemantapan suatu program yang ada di Pondok tersebut.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi pihak Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, sebagai bahan referensi untuk mendidik para santrinya, dan juga bisa menyebarkan pengetahuan tentang *Living Qur'an* dan zikir *Râtib al-Ḥaddâd*.
- b. Bisa dijadikan acuan atau panduan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan *Living Qur'an* dan *Râtib al-Ḥaddâd*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi penulis untuk memenuhi tugas dan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama pada fakultas Ushuluddin program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

Bab *Pertama*, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Dua*, landasan teoritis tentang *Living Qur'an, Râtib al-Haddâd* dan tinjauan pustaka.

Bab *Tiga*, bab ini berisi tentang metode penelitian

Bab *Empat*, penyajian dan analisa data yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian dan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, pandangan *mufassir* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Haddâd* serta pengaruhnya bagi kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru.

Bab *Lima*, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI TENTANG *LIVING QUR'AN* DAN *RÂTIB AL-ḤADDÂD*

### A. Landasan Teoritis

#### 1. *Living Qur'an*

##### a. Pengertian *Living Qur'an*

*Living Qur'an* dimaknai dengan berbagai macam. *Pertama, Living Qur'an* bisa bermakna “nabi Muhammad ﷺ” karena sesuai dengan keyakinan umat Islam bahwa akhlak nabi Muhammad ﷺ adalah al-Qur'an. Artinya beliau selalu berperilaku dan bertindak berdasarkan pada apa yang terdapat dalam al-Qur'an. Oleh karena itu, nabi Muhammad ﷺ adalah al-Qur'an yang hidup. *Kedua, Living Qur'an* juga bisa mengacu kepada suatu masyarakat yang kehidupan sehari-harinya menggunakan al-Qur'an sebagai kitab acuannya. Mereka hidup dengan mengikuti apa yang diperintahkan dalam al-Qur'an dan menjauhi hal-hal yang dilarang di dalamnya, sehingga masyarakat tersebut seperti al-Qur'an yang hidup. *Ketiga, Living Qur'an* juga dapat berarti bahwa al-Qur'an bukanlah hanya sebuah kitab, tetapi “sebuah kitab yang hidup”, yaitu yang perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa dan nyata serta beraneka ragam dan bervariasi tergantung pada pemaknaan yang diberikan pada al-Qur'an itu sendiri sebagai firman Allah ﷻ.<sup>17</sup>

*Living Qur'an* sebenarnya bermula dari fenomena *Qur'an in everyday life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim. Kata *living* itu sendiri diambil dari bahasa Inggris yang dapat memiliki arti ganda. Arti pertama yaitu “yang hidup” dan arti kedua adalah “menghidupkan”. Dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *al-hayy* dan *ihya'*. Dalam hal ini *Living*

<sup>17</sup> Heddy Shri Ahimsa-Putra, “*The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*” Vol. 20 No.1, 2012, hlm. 237.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Qur'an* dapat dialih bahasakan menjadi *al-Qur'an al-hayy* dan *ihya' al-Qur'an*.<sup>18</sup> Dengan demikian, secara etimologi pengertian *Living Qur'an* adalah al-Qur'an yang hidup dan menghidupkan al-Qur'an.

Pengertian *Living Qur'an* secara terminologi adalah teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat, maksud dari "teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat" ialah respon masyarakat atau resepsi sosial terhadap teks al-Qur'an.<sup>19</sup> Seperti al-Qur'an dibaca secara rutin dan diajarkan di tempat-tempat ibadah bahkan di rumah-rumah, menjadikan ayat al-Qur'an untuk pengobatan atau jimat, ayat-ayat al-Qur'an dijadikan *wirid* atau zikir, ayat-ayat al-Qur'an dijadikan bacaan dalam latihan beladiri dan lain-lain.

Singkatnya *Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang praktik dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an atau berbagai peristiwa sosial mengenai kehadiran al-Qur'an atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.

**b. Objek Kajian *Living Qur'an***

Objek kajian *Living Qur'an* dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu objek formal dan objek material.

**1) Objek Material**

Setiap disiplin ilmu haruslah memiliki objek yang dijadikan sebagai sasaran kajian dan keilmuan. Ada objek material ada pula objek formal. Dalam Ilmu Akidah, objek materialnya adalah ekspresi keyakinan manusia. Objek material Ilmu Sejarah adalah kejadian-kejadian masa lalu. Objek material Ilmu Bahasa adalah kata, bunyi, dan simbol.

<sup>18</sup> Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, cet.1, (Banten: Maktabah Darus-Sunnah, 2019), hlm. 20.

<sup>19</sup> Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Living al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. 39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sini dapat dijelaskan bahwa objek material Ilmu *Living Qur'an* adalah berbagai macam pemaknaan al-Qur'an dan perwujudan pemaknaan-pemaknaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lebih tepatnya, gejala-gejala ayat yang hidup atau berwujud dalam bentuk praktik (kelompok masyarakat dan pribadi) maupun benda.<sup>20</sup>

Dengan demikian, objek material *Living Qur'an* dalam bentuk kemasyarakatan adalah masyarakat yang terbentuk dari hasil interaksi dengan al-Qur'an. Sedangkan objek material *Living Qur'an* kategori kepribadian atau kemanusiaan adalah karakter atau prilaku yang terbentuk dari al-Qur'an. Sementara kajian *Living Qur'an* kategori kebendaan, objek materialnya adalah benda-benda dan karya-karya yang dibentuk karena terinspirasi oleh al-Qur'an.

## 2) Objek Formal

Selanjutnya objek material tersebut tak akan memberikan informasi yang sempurna jika tidak disertai dengan objek formal. Seorang ahli Ilmu Tafsir al-Qur'an, ada yang menggunakan pendekatan atau cara pandang analisa perbandingan (*muqaran*) sebagai cara untuk menyimpulkan makna ayat. Ada pula yang menggunakan pendekatan tematik (*maudhu'i*) untuk menyimpulkan makna ayat. Ada pula *mufassir* yang menggunakan cara pandang sosiologi (kemasyarakatan) untuk mengetahui makna ayat. *Muqaran*, *maudhu'i*, dan sosiologi dalam penjelasan di atas adalah contoh objek formal dalam ilmu tafsir.

Sementara itu, objek formal kajian *Living Qur'an* adalah sudut pandang menyeluruh tentang perwujudan ayat al-Qur'an dalam bentuknya non teks.<sup>21</sup> Ketika sebuah ayat dibaca dari sudut pandang sosiologi (kemasyarakatn), karena memang objek material

<sup>20</sup> Ahimsa-Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, hlm. 252.

<sup>21</sup> Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, hlm. 54.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikaji adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan atau merespon ayat al-Qur'an, maka hal itu dapat disebut *Living Qur'an*. Jadi objek formal ilmu *Living Qur'an* adalah sudut pandang keilmuan yang digunakan untuk membaca objek-objek material dapat berupa sosiologi, seni, budaya, sains, teknologi, antropologi, psikologi dan sebagainya.

**c. Ruang Lingkup Kajian *Living Qur'an***

Kajian *Living Qur'an* sangat menarik untuk dilakukan karena kita dapat mengetahui proses budaya, dan perilaku yang diinspirasi oleh al-Qur'an, mulai yang berorientasi pada seni membaca al-Qur'an, tulisan kaligrafi, pendalaman dan pemahaman maknanya, sampai yang membaca hanya sekedar ritual, atau untuk memperoleh ketenangan jiwa. Dengan demikian, perlu dibahas ruang lingkup kajian *Living Qur'an* agar lebih jelas. Dalam ruang lingkup kajian *Living Qur'an*, jenis *Living Qur'an* dapat dikategorisasikan menjadi tiga, yaitu *Living Qur'an* kebendaan, *Living Qur'an* kemanusiaan, *Living Qur'an* kemasyarakatan.<sup>22</sup> Dengan demikian, dilihat dari jenis dan objek kajian *living Qur'an* dapat dinyatakan dalam bentuk tabel sebagai berikut<sup>23</sup>:

Tabel.1

Jenis <i>Living Qur'an</i>	Objek Formal	Objek Material
Kebendaan	Sudut pandang kealaman atau kebendaan. Jenis ini tidak mengkaji perilaku, melainkan hanya mengkaji	Seni membaca al-Qur'an, tulisan, kaligrafi, rajah al-Qur'an, jimat, model mushaf.

<sup>22</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm.104.

<sup>23</sup> Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, hlm. 62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	benda yang diyakini terinspirasi dari al-Qur'an.	
Kemanusiaan	Dikaji dari sudut sudut pandang perbuatan-perbuatan yang memanusiakan manusia. Berkenaan dengan adab, atau karakter-karakter kepribadian muslim sesuai dengan kepribadian Qur'ani.	Praktik ruqyah, praktik setoran hafalan al-Qur'an, membaca surah al-Waqi'ah agar mendapat kemurahan rezeki, membaca Yasin untuk orang yang meninggal, zikir bersama dengan membaca ayat-ayat tertentu dalam al-Qur'an agar menjadi muslim yang memiliki kepribadian Qur'ani.
Kemasyarakatan	Aspek sosial kemasyarakatan, makna budaya, nilai budaya, tradisi dan adat istiadat yang diinspirasi oleh al-Qur'an.	Gerakan menghafal al-Qur'an, tradisi slametan, tradisi yasinan.

Dengan begitu penelitian penulis termasuk *Living Qur'an* jenis kemanusiaan dengan objek formalnya yaitu aspek perbuatan-perbuatan yang memanusiakan manusia yang berkenaan dengan adab, atau karakter-karakter kepribadian muslim sesuai dengan kepribadian Qur'ani, dan objek materilnya adalah pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sejarah *Living Qur'an*

1) *Living Qur'an* Pada Masa Nabi ﷺ.

Kegiatan-kegiatan yang termasuk *Living Qur'an* pada dasarnya sudah dimulai sejak masa Nabi ﷺ. Tak jarang pada masa setelah Nabi ﷺ, para sahabat menyebutkan bahwa suatu perbuatan atau tradisi pernah terjadi pada masa nabi (*kana fi 'ahd al-Nabi...*). Secara *historis*, pernyataan itu menunjukkan bahwa tradisi tersebut bukanlah hal baru.

Seperti ketika Nabi ﷺ bersama Uqbah Ibn 'Amir meminta perlindungan terhadap bahaya alam. Berkata Uqbah Ibn 'Amir: “ketika saya berjalan bersama-sama Rasûlullâh ﷺ di antara Juhfah dan Abwa, tiba-tiba kami diserang oleh angin kencang dan gelap yang amat sangat. Maka Rasûlullâh ﷺ berlindung kepada Allah ﷻ dengan membaca surah al-Falaq dan an-Nas, dan beliau bersabda kepadaku: “wahai Uqbah berlindung pula lah engkau kepada Allah ﷻ dengan membaca kedua surah itu, karena tidak ada satupun perlindungan yang lebih baik dari kedua-duanya”. Berkata pula Uqbah: “dan aku sering mendengar Nabi ﷺ mengimami kami shalat dengan membaca kedua surah itu”.(H.R. Abu Daud)<sup>24</sup>

Hadis ini dengan jelas menyatakan bahwa nabi pernah melakukan praktik *Living Qur'an* dengan jenis kemanusiaan. Nabi ﷺ membaca surah al-Falaq dan an-Nas dengan tujuan untuk memperoleh perlindungan dari bahaya-bahaya yang begitu nyata, yang dialami ketika seseorang masih hidup dan itu disebut dengan *Living Qur'an* jenis kemanusiaan.

<sup>24</sup> Ahimsa-Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) *Living Qur'an* Pada Masa Sahabat

Sama halnya dengan Nabi ﷺ setelah sepeninggalan nabi para sahabat juga pernah melakukan praktik *Living Qur'an*. Menghidupkan kembali ajaran Nabi ﷺ adalah misi utama para sahabat. Ada beberapa kebijakan para sahabat yang termasuk kegiatan *Living Qur'an* pada masa sepeninggalan Nabi ﷺ. Diantaranya adalah kebijakan Abu Bakr untuk mengumpulkan al-Qur'an atas inisiatif Umar bin Khattab.

Pengumpulan al-Qur'an menjadi kebijakan yang termasuk *Living Qur'an*. Ia merupakan wujud dari menghidupkan al-Qur'an dalam bentuk *mushaf*.<sup>25</sup> Kalam Allah ﷻ tanpa rupa dan suara itu harus tetap hidup sepanjang masa setelah disampaikan oleh Nabi ﷺ secara sempurna. Sehingga, inisiatif untuk mengumpulkan al-Qur'an menjadi satu *mushaf* adalah kegiatan *Living Qur'an* yang sangat besar dan penting untuk dicatat dalam sejarah *Living Qur'an* dalam wujud kebendaan. Pada masa Nabi ﷺ urutan ayat dan surah dilakukan secara lisan, kemudian pada masa Abu Bakr urutan tersebut berwujud dalam bentuk kumpulan tulisan (*mushaf*). Penulisannya dilakukan di pelepah kurma, kulit onta, dan lain-lain.<sup>26</sup>

Semua itu dilakukan untuk menghidupkan al-Qur'an dalam bentuk yang mudah diakses. Dari yang sebelumnya hanya di dalam hafalan para sahabat, yang tentunya sulit diakses oleh orang lain, akhirnya menjadi terabadikan dan terdokumentasikan dalam bentuk tulisan. Misi kegiatan *Living Qur'an* tentang kebendaan berupa *mushaf* dalam tulisan yang ada di batu, kulit, pelepah kurma dan selainnya. Semua itu tak lain adalah “teknologi” terancang

<sup>25</sup> Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, hlm. 78.

<sup>26</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangka penjagaan al-Qur'an, yang meskipun telah dijamin oleh Allah ﷻ bahwa dia sendirilah yang akan menjaga langsung.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.<sup>27</sup>  
(Q.S. al-Hijr [15]: 9)

Dalam kisah tersebut, jelas bahwa kebijakan yang dilakukan Abu Bakr untuk mengumpulkan al-Qur'an menjadi satu *mushaf* adalah bentuk *Living Qur'an* secara kebendaan.

Terkait *Living Qur'an* secara kebendaan, sebagaimana diketahui bahwa Umar adalah inisiator pengumpulan al-Qur'an dalam satu *mushaf* pada masa Abu Bakr. Sehingga, sepeninggalan Abu Bakr, Umar pun merasa sangat perlu menghidupkan al-Qur'an (*Living Qur'an*) secara kebendaan, yaitu pemeliharaan atau penjagaan al-Qur'an. Dalam hal ini kebijakan yang ditetapkan Umar untuk *me-living*-kan al-Qur'an adalah berupa larangan penulisan hadis Nabi ﷺ dan penyalinan kitab Daniyal agar tidak tercampur dengan al-Qur'an. Ia menetapkan sanksi berupa pukulan untuk orang-orang yang melanggarnya. Dalam kesempatan lain, Umar memukul salah seorang rakyatnya dari suku Bani Abdul Qais yang ia dapati membawa salinan kitab Daniyal. Lalu Umar menyuruhnya duduk. Setelah itu Umar membacakan surah Yusuf ayat 1-3 sebanyak tiga kali sambil memukulnya tiga kali. Setelah itu Umar pun bercerita bahwa Nabi ﷺ pernah memukulnya saat ia membawa salinan kitabnya Ahli Kitab untuk menambah wawasan mengenai kitab Allah.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 262.

<sup>28</sup> Al-Khatib al-Baghdadi, *Taqyid al-'Ilmi*, (Bairut: Ihya al-Sunnah, tth), hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kisah tersebut, jelas bahwa yang dilakukan Umar untuk memelihara dan menjaga al-Qur'an adalah bentuk *Living Qur'an* secara kebendaan, ia juga dapat dikategorikan sebagai *Living Qur'an* secara pribadi karena Umar menerapkan sanksi yang ia tetapkan dengan membaca Q.S. Yusuf ayat 1-3.

### 3) *Living Qur'an* Pada Masa Tabi'in Sampai Sekarang

*Living Qur'an* Pada masa ini umumnya dilaksanakan dan dibina langsung oleh para Ulama, tanpa melalui instruksi dari pemerintah. Pola menghidupkan al-Qur'an (*Living Qur'an*) juga telah dilaksanakan di kalangan tabi'in. Berupa hafalan al-Qur'an serta bacaan-bacaan keseharian juga tetap dilaksanakan di masyarakat oleh para ulama, tanpa instruksi dan pengawasan pemerintah. Para ulama dengan berbekal pola pikir dan pengalaman belajarnya dari para sahabat memiliki peran terbesar dalam *Living Qur'an* secara praktik, baik yang sifatnya individu berkenaan dengan kepribadian seorang muslim, maupun yang bersifat kemasyarakatan.

*Living Qur'an* secara praktik yang dibina oleh para ulama adalah gerakan penulisan hadis dan kritik hadis yang sebagai objeknya yaitu isnad.<sup>29</sup> Praktik ini didasarkan atas firman Allah ﷻ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.<sup>30</sup> (Q.S.al-Hujurat [49]: 6)

<sup>29</sup> Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, hlm. 94.

<sup>30</sup> Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 516.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peng-*isnad*-an, atau penyebutan sanad dalam hal ini dapat dikategorikan sebagai *Living Qur'an* dan *Living Hadis*, karena para ulama mendasarkan peng-*isnad*-an hadis yang diterapkan pada Qs. al-Hujurat:6. Ia adalah *Living Qur'an* dan *Living Hadis* tentang *klarifikasi* berita, yang mengajarkan kita bahwa setiap berita harus *diklarifikasi* terlebih dahulu. Hasilnya luar biasa, bukan hanya *isnad* yang tersistematisir hingga menjadi identitas para ulama Ahli Hadis, melainkan juga metodologi kritik hadis.

Lebih dari itu *Living Qur'an* jenis kemanusiaan juga tampak dalam bentuk praktik zikir yang di dalam zikir tersebut mengandung beberapa ayat al-Qur'an pilihan seperti zikir *Râtib al-Haddâd*. Dalam priode ini tepatnya pada abad ke 12 H, praktik zikir tidak hanya dilakukan secara lisan, melainkan juga secara tulisan. Banyak bermunculan penyusunan redaksi baru untuk zikir yang bermacam-macam dan dipadukan dengan ayat-ayat al-Qur'an, ini juga disebut *Living Qur'an* dengan wujud kemanusiaan. Hingga akhirnya kegiatan *Living Qur'an* berkembang di era milenial atau kontemporer.

Di era milenial banyak muslim yang terbantu oleh kemajuan dan kecanggihan teknologi dalam ber-*Living Qur'an*. Sehingga *Living Qur'an* tidak lagi berbasis lisan, tulisan, dan perbuatan semata, melainkan juga berkembang ke teknologi digital dan multimedia.<sup>31</sup>

Jika pada masa tradisi lisan, *Living Qur'an* dengan praktik menghafal Qur'an adalah mengandalkan memori otak sebagai teknologi terancang, kini umat islam juga mengandalkan memori eksternal, yaitu memori handphone yang dinilai lebih praktis dan lebih canggih. Al-Qur'an tertulis di mana-mana siapa pun dapat mengaksesnya dengan mudah. Praktis, digitalis al-Qur'an adalah *Living Qur'an* jenis kebendaan yang hidup pada masa kini. Seperti

<sup>31</sup> Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, hlm. 107.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Qur'an yang didokumentasikan dalam bentuk kaset, CD, LCD, DVD, sampai di HP.<sup>32</sup>

Sementara itu masyarakat yang berinteraksi dengan al-Qur'an di berbagai media sosial adalah wujud nyata dari adanya *Living Qur'an* (al-Qur'an yang hidup) jenis kemasyarakatan yang hidup di era digital. Adanya grup khataman al-Qur'an di whatsapp, grup one day one juz (ODOJ), grup hafalan Qur'an dan sejenisnya, adalah bukti adanya *Living Qur'an* jenis kemasyarakatan dalam bentuk digital.

## 2. *Râtib al-Haddâd*

### a. Pengertian *Râtib*

Perkataan *Râtib* memiliki banyak arti, dalam kamus bahasa Arab Indonesia *Râtib* berasal dari perkataan *rattaba* yang artinya mengatur, menyusun, menguatkan.<sup>33</sup> Istilah *Râtiban* sering kita dengar dari beberapa kalangan muslim, asal katanya adalah *Râtib*. Tentu ada beda antara *Râtiban* dengan *Râtib*, kata *Râtiban* lebih mengacu kepada suatu acara di mana di dalamnya dibacakan *Râtib*. *Râtib* secara bahasa adalah hal yang dilakukan secara rutin, berkesinambungan, keteraturan dan terus menerus, secara istilah *Râtib* adalah himpunan sejumlah ayat-ayat al-Qur'an al-Karim dan untaian kalimat-kalimat zikir yang lazim diwiridkan atau diucapkan berulang-ulang, sebagai salah satu bentuk ibadah mendekatkan diri kepada Allah *Rabb al-'Alamîn*.<sup>34</sup> Boleh dikatakan bahwa *Râtib* adalah kumpulan beberapa doa dan zikir yang dibaca rutin.

<sup>32</sup> Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Living al-Qur'an dan Hadis*, hlm. 46.

<sup>33</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, cet.3, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzarrriyah, 2010), hlm. 137.

<sup>34</sup> Al-Habib Alawy bin Ahmad bin Hasan bin Abdullah bin Alawy al-Haddâd, *Mutiara Zikir Dan Doa Syarah Râtib al-Haddâd*, ahli bahasa Al-Hamid Al-Husaini, cet.2, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), hlm. 8.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Pengertian *Râtib al-Ḥaddâd***

Ada beberapa jenis *Râtib* yang disusun oleh sejumlah *as-Shalihin*. Di antaranya ada *Râtib al-Athos*, *Râtib al-Alaydrus*, *Râtib al-Muhdhor*, *Râtib Samman*, *Râtib al-Ḥaddâd*. *Râtib al-Ḥaddâd* ini mengambil nama sempena nama penyusunnya, yaitu imam Abdullah bin Alawy al-Ḥaddâd, seorang pembaharu Islam yang terkenal. Dari doa-doa dan zikir karangan beliau, *Râtib al-Ḥaddâd* lah yang paling terkenal dan masyhur. *Râtib* yang bergelar *al-Râtib as-Syahir* (*Râtib* yang termasyhur) disusun pada malam Lailatul Qadar 27 Ramadhan 1071 Hijriah (bersamaan 26 Mei 1661).<sup>35</sup>

*Râtib al-Ḥaddâd* merupakan suatu amalan yang sangat mulia karena di dalamnya terkandung ayat-ayat dan rangkaian doa-doa yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis Rasûlullâh ﷺ. Imam Abdullah bin Alawy al-Ḥaddâd menyusun zikir-zikir yang pendek untuk memudahkan pembacanya. Beliau juga seorang pakar hadis termasyhur dan telah mencapai gelar Hujjatul Islam, gelar hanya diberikan kepada mereka yang telah hafal 300.000 hadis beserta sanad dan hukum matannya.<sup>36</sup>

**c. Biografi al-Imâm Abdullah al-Ḥaddâd**

Beliau adalah seorang al-Allamah al-Habib Abdullah bin Alawy al-Ḥaddâd bin Muhammad bin Ahmad bin Abdullah bin Muhammad bin Alawy bin Ahmad bin Abu Bakr Al-Thowil bin Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin Ahmad Al-Faqih bin Abdurrahman bin Alawy bin Muhammad Shohib Mirbath bin Ali Kholi' Qosam bin Alawy bin Muhammad Shohib Shouma'ah bin Alawy bin Ubaidillah bin al-Muhajir Ilallah Ahmad bin Isa bin Muhammad An-Naqib bin Ali al-Uraidhi bin Imam Jakfar Ash-Shadiq bin Muhammad al-Baqir

<sup>35</sup> Shabri Shaleh Anwar, *Râtib al-Ḥaddâd al-Habib Abdullah Alawy al-Ḥaddâd*, (Pekanbaru: Qudwah Press, 2019), hlm. 1.

<sup>36</sup> Muhammad Muslih Aziz, *Keajaiban 10 Surah Dilengkapi dengan Râtib al-Ḥaddâd Râtib al-Athos*, cet.1, (Jakarta: Haqiena Media, 2017), hlm. 208.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Ali Zainal Abidin bin al-Husein bin Ali bin Abi Tholib suami Fatimah Az-Zahra binti Rasûlullâh ﷺ, ayahnya Habib Muhammad bin Alawy al-Haddâd, sedangkan ibunya Sarifah Salma al-Habsy.<sup>37</sup> Habib Abdullah bin Alawy al-Haddâd lahir di Tarim, Hadramaut pada hari Senin, 5 *Shafar* 1044 H/ 1636 M. Di negeri kita beliau dikenal melalui *Râtib-nya*<sup>38</sup> yang lazim disebut *Râtib al-Haddâd*.

Dari semenjak kecil, begitu banyak perhatian yang beliau dapatkan dari Allah ﷻ. Allah ﷻ menjaga pandangan beliau dari segala yang diharamkan. Pengeliatan lahiriah beliau diambil oleh Allah ﷻ dan diganti dengan pengeliatan batin yang jauh lebih kuat dan berharga. Yang mana hal itu merupakan salah satu pendorong beliau lebih giat dan tekun dalam mencari cahaya Allah ﷻ menuntut Ilmu Agama.

Pada umur 4 tahun beliau terkena penyakit cacar sehingga menyebabkannya buta. Cacat yang beliau derita telah membawa hikmah, beliau tidak bermain sebagaimana anak kecil sebayanya, beliau habiskan waktunya dengan menghafal al-Qur'an dan mencari ilmu. Dalam usia yang relatif muda, beliau telah hafal al-Qur'an, ahli ibadah yang setiap hari keliling kota Tarim untuk shalat sunnah di setiap Mesjid yang ditemuinya. Kecerdasannya sangat menonjol didukung pula dengan akhlak yang mempesona.<sup>39</sup>

Di masa mudanya beliau menghabiskan masanya untuk mencari ilmu. Beliau menuntut ilmu pada ulama-ulama pada zamannya. Di antara guru-gurunya adalah<sup>40</sup>:

<sup>37</sup> Al-Habib Maskur dan Shabri Shalih Anwar, *Wirdul Latif Al-Habib Abdullah bin Alawy al-Haddâd*, (Pekanbaru: Qudwah Press, 2019), hlm. 4.

<sup>38</sup> Amalan-amalan sunnah berupa zikir dan wirid, dan sebagainya yang disusun dalam urutan demikian rupa.

<sup>39</sup> Imam Saiful Mu'min, *Do'a Dan Zikir Dalam Sorotan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 194.

<sup>40</sup> Ahmad Zaki El-Syafa, *Buku Pengantar Zikir Dan Do'a Keselamatan Râtib al-Haddâd*, (Semorejo: Medpress, 2012), hlm. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Al-Habib Umar bin Abdurrahman al-Athas
- 2) Al-Habib al-‘Allamah Agil bin Abdurrahman as-Segaf
- 3) Al-Habib al-‘Allamah Sahl bin Ahmad Bahsin al-Hudayli Ba’alawi
- 4) Al-Habib al-‘Allamah Muhammad bin Alawy as-Segaf, Ulama Mekkah
- 5) Al-Habib al-‘Allamah Abdullah bin Syaikh Maula ‘Adid

Habib Abdullah bin Alawy al-Ḥaddâd adalah seorang *da’i* yang memberi petunjuk kejalan Allah ﷻ dengan hikmah dan kata-kata yang baik. Bahkan ia sampai dikenal dengan sebutan “*Qutubud Da’wah Wa al-Irsyad*”. Maka banyak orang yang menyambut dakwahnya dengan begitu antusias, sehingga banyak orang yang datang kepadanya untuk menuntut ilmu. Diantara murid-muridnya adalah<sup>41</sup>:

- 1) Al-Habib Hasan bin Abdullah al-Ḥaddâd
- 2) Al-Habib Ahmad bin Zain al-Habsy
- 3) Al-Habib Abdurrahman bin Abdullah bin Faqih
- 4) Habib Muhammad bin Zain bin Smith
- 5) Al-Habib Ali bin Abdullah bin Abdurrahman as-Segaf
- 6) Al-Habib Muhammad bin Umar bin Thoḥa as-Shafi as-Segaf.

Habib Abdullah bin Alawy al-Ḥaddâd juga memiliki banyak karya-karya diantaranya<sup>42</sup>:

- 1) Nashiah al-Diniyyah.
- 2) Al-Dakwah al-Tammah.
- 3) Risalah al-Mu’awwanah.
- 4) Tatsbitu al-Fuad.
- 5) Ad-Dur al-Mandlum al-Jami’ Li al-Hikam wa al-‘Ulum.
- 6) Kumpulan zikir dan wirid yang disebut *Râtib al-Ḥaddâd*.

Habib Abdullah bin Alawy al-Ḥaddâd menghabiskan umurnya dalam menuntut ilmu dan mengajarkannya, berdakwah dan

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm.10.

<sup>42</sup> Muslih Aziz, *Keajaiban 10 Surah Dilengkapi dengan Râtib al-Ḥaddâd Râtib al-Athos*, hlm. 213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencontohkannya, sampai pada hari Kamis 27 Ramadhan 1132 H/ 1712 M, beliau sakit dan tidak ikut shalat Ashar berjamaah di Masjid dan pengajian sore. Beliau memerintahkan orang-orang untuk melaksanakan pengajian seperti biasa dan ikut mendengarkan dari dalam rumah. Malam harinya beliau shalat Isya berjamaah dan Tarawih. Keesokan harinya beliau tidak bisa menghadiri shalat Jum'at. Sejak hari itu penyakit beliau semakin parah. Beliau sakit selama 40 hari sampai akhirnya beliau wafat pada hari Senin, malam Selasa, tanggal 7 Dzul Qo'dah 1132 H, dalam usia 98 tahun. Beliau disemayamkan di pemakaman Zambal, di kota Tarim, Hadromaut, Yaman.<sup>43</sup>

**d. Keistimewaan Zikir *Râtib al-Ḥaddâd***

Al-Habib Ahmad bin Zain al-Habsyi berkata; “Barang siapa yang membaca *Râtib al-Ḥaddâd* dengan penuh keyakinan dan iman, ia akan mendapat sesuatu yang di luar dugaannya”. *Râtib* ini memiliki banyak keistimewaan dibanding *Râtib* lainnya. *Râtib* ini juga bisa diamalkan untuk meminta kepada Allah agar dikabulkan segala hajatnya. Selain itu *Râtib al-Ḥaddâd* ini juga bisa dipakai untuk mengusir Jin dengan segala gangguan-gangguannya.<sup>44</sup>

Habib Abdullah bin Alawy al-Ḥaddâd telah mewarisi sebuah wirid yang dinamakan *Râtib al-Ḥaddâd* yang memiliki banyak keistimewaan dibanding *Râtib* lainnya di antaranya:<sup>45</sup>

- 1) Memelihara iman
- 2) Menjaga batin dari kemunafikan dan perbuatan zalim
- 3) Memelihara kita serta lingkungan kita

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 215.

<sup>44</sup> Ali Akbar bin Muhammad bin Aqil, *Tuntunan Doa & Zikir Untuk Segala Situasi & Kebutuhan*, cet.1, (Jakarta: Qultum Media, 2016), hlm. 355.

<sup>45</sup> Nashrudin Abd. Rahim, *5 Shalat Pembangun Jiwa*, cet.1, (Jakarta: Qultum Media, 2017), hlm. 219.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dilindungi dari sihir, guna-guna, *magic* dan kejahatan orang yang hasut
- 5) Memperoleh rezeki yang melimpah dan halal
- 6) Mendapat ketenangan hidup dan
- 7) Mendapat ampunan dari dosa-dosa
- 8) Mendapat kemudahan dalam menyelesaikan persoalan dunia, akhirat serta dikabulkan segala keinginannya

### B. Tinjauan Kepustakaan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pokok permasalahan, bahwa penelitian ini dititik beratkan pada pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru studi *Living Qur'an*. Pengkajian dan penelitian yang berkaitan dengan masalah *Râtib al-Haddâd* telah dilakukan oleh beberapa akademisi dan pengkajian di bidang studi *Living Qur'an*. Namun belum ditemukan sebuah penelitian spesifik mengenai pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru studi *Living Qur'an*. Adapun judul penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul “*Zikir Râtib al-Haddâd : Studi Penyebaran Tarekat Hadadiyah Di Kota Palembang*”.<sup>46</sup> Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana tradisi zikir *Râtib al-Haddâd* ini bisa berkembang di kota Palembang dan faktor-faktor apa saja yang membuat zikir ini tersebar luas di masyarakat, berbeda dengan penelitian penulis, dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd*, pandangan *mufassir* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Haddâd*, dan pengaruh membaca zikir *Râtib al-Haddâd* dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru.
2. Skripsi yang berjudul “*Praktik Pembacaan Râtib al-Haddâd di Jami'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikmah Desa Gandasuli Kec*

<sup>46</sup> Muhammad Naupal, “*Zikir Râtib al-Haddâd: Studi Penyebaran Tarekat Hadadiyah Di Kota Palembang*” Vol. 24 No. 1, 2018.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Brebes (Studi Living Hadis)*".<sup>47</sup> Dalam skripsi tersebut penulis menitik beratkan tentang praktik pembacaan, pendapat para jama'ah tentang praktik tersebut serta makna praktik tersebut yang berlokasi di Jami'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikmah Desa Gandasuli Kec Brebes. Adapun letak perbedaannya adalah pada fokus penelitian, yaitu penulis meneliti tentang *Living Qur'an* dan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Râtib al-Haddâd*, dan pandangan *mufassir* tentang ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam *Râtib al-Haddâd* serta pengaruh zikir *Râtib al-Haddâd* dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, sedangkan penelitian tersebut meneliti tentang *Living Hadis* dan pendapat para jama'ah tentang praktik *Râtib al-Haddâd* di Jami'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikmah Desa Gandasuli Kec Brebes.

3. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh zikir Râtib al-Haddâd Terhadap Psychological Well Being Pada Jama'ah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam*".<sup>48</sup> Dalam skripsi tersebut membahas tata cara pelaksanaan tradisi *Râtib al-Haddâd*, pengaruhnya terhadap Psychological Well Being Pada Jama'ah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam dan Psychological Well Being Pada Jama'ah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam sebelum mengikuti kegiatan tradisi *Râtib al-Haddâd*, sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti tentang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd* dengan menggunakan kajian *Living Qur'an*, pandangan *mufassir* tentang ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam *Râtib al-Haddâd* serta pengaruhnya dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru.

<sup>47</sup> Ali Sodirin, "*Praktik Pembacaan Râtib al-Haddâd di Jami'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikmah Desa Gandasuli Kec Brebes (Studi Living Hadis)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humoniora, (Semarang: 2018).

<sup>48</sup> Abdul Hadi, "*Pengaruh zikir Râtib al-Haddâd Terhadap Psychological Well Being Pada Jama'ah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam*", Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (Palembang: 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Dzikir Râtib al-Haddâd Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Korban Gempa (Studi Kasus Majelis Dzikir al-Ghifari Bengkulu)*”.<sup>49</sup> Dalam skripsi tersebut lebih menghususkan pengaruh zikir *Râtib al-Haddâd* terhadap kesehatan masyarakat korban gempa, sedangkan dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam zikir *Râtib al-Haddâd*, pandangan *mufassir* tentang ayat-ayat al-Qur’an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Haddâd* serta pengaruhnya dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru studi *Living Qur’an*.
5. Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Intensitas Dzikir Râtib al-Haddâd Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Mathla’unnajah Ujungjaya Sumedang)*”.<sup>50</sup> Dalam skripsi tersebut penulis meneliti tentang intensitas dari zikir *Râtib al-Haddâd* yang ada di Pondok Pesantren Mathla’unnajah dan pengaruh Intensitas dari zikir *Râtib al-Haddâd* tersebut terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Mathla’unnajah Ujungjaya Sumedang. Adapun letak perbedaannya dengan penelitian penulis adalah pada fokus penelitiannya, dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam *Râtib al-Haddâd*, pandangan *mufassir* tentang ayat-ayat al-Qur’an yang dibaca dalam *Râtib al-Haddâd* serta pengaruh zikir *Râtib al-Haddâd* dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru studi *Living Qur’an*.

<sup>49</sup> Sri Utami, “*Pengaruh Dzikir Râtib al-Haddâd Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Korban Gempa (Studi Kasus Majelis Dzikir al-Ghifari Bengkulu)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, (Surakarta:2010).

<sup>50</sup> Mamay Maysaroh, “*Pengaruh Intensitas Dzikir Râtib al-Haddâd Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Mathla’unnajah Ujung Jaya Sumedang)*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (Bandung:2018).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi yang berjudul “*Dzikir Râtib al-Ḥaddâd Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jama’ah Warga Emas di Yayasan Al-Jenderami Dengkil Selangor Malaysia*”.<sup>51</sup> Dalam skripsi tersebut penulis hanya meneliti tentang tahap-tahap pelaksanaan dzikir *Râtib al-Ḥaddâd* dalam meningkatkan ketenangan jiwa jama’ah warga Emas di Yayasan Al-Jenderami Dengkil Selangor Malaysia. Berbeda dengan penelitian penulis yang meneliti tentang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd*, pandangan *mufassir* tentang surah-surah dan ayat-ayat al-Qur’an yang dibaca dalam *Râtib al-Ḥaddâd* serta pengaruhnya dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru studi *Living Qur’an*.
7. Skripsi yang berjudul “*Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Abdullah Bin Alawy al-Ḥaddâd Dalam Kitab Risalah Al-Muawwanah (1634-1720 M/1044-1132 H)*”.<sup>52</sup> Skripsi ini meneliti tentang pemikiran Sayyid Abdullah Bin Alawy al-Ḥaddâd tentang pendidikan akhlak dalam kitab *Risalah al-Muawwanah*, sedangkan penulis meneliti tentang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam *Râtib al-Ḥaddâd*, pandangan *mufassir* tentang ayat-ayat al-Qur’an yang dibaca dalam *Râtib al-Ḥaddâd* serta pengaruhnya dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru yang ditulis oleh Sayyid Abdullah Bin Alawy al-Haddâd.
8. Thesis yang berjudul “*Pembinaan Akhlak Santri Melalui Metode Zikir Râtib al-Ḥaddâd Di Pesantren Darul Qur’an Wal Irsyad Ledoksari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*”.<sup>53</sup> Dalam thesis ini penulis meneliti

<sup>51</sup> Azima Prisma Vera, “*Dzikir Râtib al-Ḥaddâd Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jama’ah Warga Emas di Yayasan Al-Jenderami Dengkil Selangor Malaysia*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (Yogyakarta:2018).

<sup>52</sup> Adliya Udin Wifqi, “*Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Abdullah Bin Alawy al-Ḥaddâd Dalam Kitab Risalah Al-Muawwanah (1634-1720 M / 1044-1132 H)*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Salatiga:2016).

<sup>53</sup> Fauzi Ansori Saleh, “*Pembinaan Akhlak Santri Melalui Metode Zikir Râtib al-Ḥaddâd Di Pesantren Darul Qur’an Wal Irsyad Ledoksari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta:2006).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang metode pelaksanaan Zikir *Râtib al-Haddâd* dalam pembinaan akhlak santri Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad dan tanggapa para santri terhadap aktifitas zikir yang mereka ikuti. Adapun letak perbedaannya dengan penelitian penulis adalah pada fokus penelitiannya, dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd*, pandangan *mufasssir* tentang ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Haddâd* serta pengaruh zikir *Râtib al-Haddâd* dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru studi *Living Qur'an*.

Beberapa karya ilmiah di atas adalah karya ilmiah yang membahas tema *Râtib al-Haddâd* dengan berbagai macam praktik dan persoalan. Penulis merasa belum ada karya ilmiah yang membahas tentang pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd* Di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru (studi *Living Qur'an*).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek dan objek penelitian ini.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian ini dilakukan.<sup>54</sup> Lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan agama Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru Harapan Raya Jalan Pesantren NO.42 Tangkerang Timur. Di antara alasan penulis menjadikan Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru sebagai lokasi penelitian ini karena melihat bahwa lembaga pendidikan ini memiliki kegiatan rutin berupa pembacaan zikir *Râtib al-Haddâd* khusus santriwati dan hanya pondok ini yang melaksanakan pembacaan zikir *Râtib al-Haddâd* setelah Maghrib dari semua pondok pesantren yang ada di Pekanbaru.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apa pun yang menjadi objek dari survei kita.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan santriwati di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru yang berjumlah 300 orang.

<sup>54</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, cet.11, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

<sup>55</sup> Eriyanto, *Teknik Sampling Analisa Opini Publik*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2007), hlm. 61.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unsur yang terdapat dalam populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>56</sup> Menurut Suharsimi Ari Kunto, “bila populasinya lebih dari 100 maka boleh diambil antara 10-15 % atau 20-25 % tergantung pertimbangan tertentu”. Dari 300 jumlah populasi, sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah keseluruhan populasi (keseluruhan santriwati)  $300 \times 10 \% = 30$ , jadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang dari keseluruhan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>57</sup>

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan pelaku suatu aktivitas dalam konsep penelitian yang merujuk pada *responden*, informan yang hendak dimintai informasi, sedangkan objek adalah aktivitas yang dilakukan subjek atau masalah, tema yang sedang diteliti.<sup>58</sup> Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pembimbing asrama, pengurus bagian Ibadah dan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru.

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet.10, (Bandung: Alfabeta,2012) hlm. 81.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 177.

<sup>58</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, cet.2, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 91.



## E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan.<sup>59</sup> Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

### 1. Sumber Data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya<sup>60</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi dari *responden* atau *informan*, yang terdiri dari pengurus bagian Ibadah, pembimbing asrama, serta santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru dan beberapa kitab Tafsir bil Ma'tsur.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari informasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan para ustad dan ustazah Pondok Pesantren al-Munawwarah, serta buku pustaka yang menulis tentang *Living Qur'an* dan zikir *Râtib al-Haddâd*, baik teori maupun praktik. Selain itu juga dokumen berupa foto-foto dokumentasi, dokumentasi kegiatan dan lain sebagainya.

<sup>59</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian*, hlm. 74.

<sup>60</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, cet.2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## F. Teknik Pengumpulan data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan kepada pihak yang menjadi subjek dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab atau wawancara terbuka kepada pihak Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru.

Pada wawancara terbuka, pewawancara tidak terikat pada bentuk pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa, melainkan ia bebas mengembangkan wawancaranya dengan *informan* sejauh ada relevansinya dengan topik penelitian. Keuntungan dari jenis wawancara ini pewawancara dapat menggali informasi sebanyak dan sedetail mungkin. Wawancara ini juga dilakukan dengan kondisi subjek menyadari dan tahu tujuan wawancara.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui informasi tentang objek penelitian.<sup>63</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan secara terlibat langsung dengan mengikuti kegiatan zikir *Râtib al-Haddâd* yang dilakukan di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru Harapan Raya Jalan Pesantren No.42 Tangkerang Timur sebanyak 2 kali.

### 3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh *responden*.<sup>64</sup> Penulis menggunakan angket jenis pertanyaan semiterbuka, dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan kepada santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah

<sup>62</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet.15, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 113.

<sup>63</sup> Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, hlm.101.

<sup>64</sup> Bagong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, cet.6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 64-65.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuridzki Kasim Riau

Pekanbaru. Untuk pertanyaan jenis ini jawabannya sudah tersusun, tetapi kepada *responden* masih diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain.

**4. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini penulis juga melengkapi pengumpulan data dengan dokumentasi seperti foto-foto, brosur, catatan, dokumen-dokumen, buku- buku, jurnal, laporan media masa baik melalui HP, dan teori lain yang relevan dengan penelitian ini.

**G Teknik Analisa Data**

Analisa data diartikan sebagai upaya penelaahan data yang sudah tersedia dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>65</sup> Metode analisa data yang digunakan penulis adalah analisa *Deskriptif Kualitatif*. *Deskriptif* yaitu menganalisa dan menjelaskan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami.<sup>66</sup> Menurut Bogdan dan Taylor *Kualitatif* merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku

orang-orang yang diamati.<sup>67</sup> Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen dan sebagainya, setelah itu penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas.

<sup>65</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 277.

<sup>66</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet.10, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),

<sup>67</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian*, hlm. 19.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru diawali dengan membaca surah al-Fatihah yang dipimpin langsung oleh ustazah Halimah atau ustazah Masrurah (ustazah bidang Ibadah). Dan dilaksanakan setiap hari kecuali malam Selasa dan malam Jum'at setelah shalat maghrib yang berlokasi di Mushallah santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah. Kemudian setelah membaca al-Fatihah, dilanjutkan dengan membaca ayat Kursi, potongan ayat al-Qur'an berupa surah al-Baqarah ayat 285-286, *awrad Râtib al-Ḥaddâd* sesuai dengan buku pedoman yang berjudul *Majmuat al-Muhimmat* kemudian membaca surah al-Ikhlâs, surah al-Falaq dan surah an-Nas secara berjamaah. Terakhir dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh ustazah.
2. Pandangan *mufassir* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd* penulis mengambil dari kitab-kitab tafsir dari berbagai generasi, baik klasik yaitu Ismail bin Amr al-Quraisyi (Ibnu Katsir), maupun kontemporer yaitu Sayyid Quthb Ibrahim Husain Syadzili, dan Hamka. Ketiga *mufassir* tersebut menjelaskan bahwa setiap ayat atau surah yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd*, memiliki keutamaan dan kemuliaan tersendiri yang dapat menambah keutamaan dan kemuliaan dari setiap bacaan-bacaan zikir *Râtib al-Ḥaddâd*, serta memberikan keutamaan bagi siapa yang membaca zikir tersebut. Salah satu dari keutamaan dan keutamaan dari ayat atau surah yang dibaca dalam zikir *Râtib al-Ḥaddâd* menurut pandangan *mufassir* yaitu al-Fatihah sebagai obat untuk segala penyakit, dua ayat terakhir dalam surah al-Baqarah, ayat Kursi, al-Falaq dan an-Nas sebagai perlindungan dari berbagai bahaya, baik bahaya gangguan jin, syetan, ataupun manusia, ayat Kursi juga sebagai obat dari sakit kepala, dan surah al-Ikhlâs sebagai tabungan amal kebaikan untuk di akhirat kelak.

3. Pengaruh pembacaan zikir *Râtib al-Ḥaddâd* yang didalamnya terdapat ayat-ayat al-Qur'an bagi kehidupan santriwati meliputi dua kategori, yaitu pengaruhnya dalam kehidupan pribadi dan pengaruhnya dalam kehidupan sosial. Kedua kategori ini memiliki pengaruh yang berbeda-beda, karena pengaruh yang dirasakan masing-masing orang berbeda-beda. Pengaruhnya dalam kehidupan pribadi yaitu menambah semangat belajar dan taat/ disiplin peraturan, menambah tingkat keikhlasan dan syukur serta lebih mudah mengontrol emosi dan menumbuhkan rasa percaya diri. Selain itu. pengaruhnya dalam kehidupan sosial yakni menambah simpati dan empati dalam konteks ukhawah, menumbuhkan *positive thinking (husnuzhon)* serta dapat menjaga lisan dan senantiasa hormat terhadap orang tua dan para guru.

#### B. Saran

1. Bagi pihak Pondok Pesantren al-Munawwarah agar lebih memahami tujuan dari merutinkan zikir *Râtib al-Ḥaddâd* dan pembacaan ayat-ayat dan surah-surah yang ada didalam zikir tersebut, serta memahami apa saja keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam ayat-ayat dan surah-surah tersebut, tidak hanya sekedar ikut-ikutan dalam melakukannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat membahas faktor-faktor yang melatarbelakangi pembacaan zikir *Râtib al-Ḥaddâd* dengan menggunakan studi *Living Qur'an*, agar zikir ini dapat dipahami secara sempurna.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi, “*Pengaruh zikir Ratib al-Hadad Terhadap Psychological Well Being Pada Jama’ah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam*”. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Palembang: 2018.
- Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. cet.1. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta. 2015.
- Abdurrahman bin Kamal Jalaluddin as-Suyuthi, *al-Durr al-Manstur*. juz.2. (Bairut: Dar al-Fikri. 1993.
- Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah At-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*. juz.5. 3. no.3464. Bairut : Darul Fikri.1994.
- Abu Abdirrahman Ahmad bin Syaib an-Nasai, *Sunan An-Nasai Bi Syarhi as-Suyuthi*, juz. 2. 3. no.1296. Bairut: Daar al-Ma’rifah. 1420.
- Abu Al-Husain Muslim Al-Hajaj Al-Qusyairi An-Nasaiburi, *Shahih Muslim*. Revisi. Abu Shuhaib Al-Karomi. juz. 2. 3. 8. no. 1913. Ryad : Baitul Afkar Ad-Dauliyah.1998.
- Abu Bakr Ahmad bin Hysain al-Baihaki, *Syu’bul Iman*, Juz.2, Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiah, T.Th
- Abu Daud Sulaiman bin al-Asy’af as-Sajastani, *Sunan Abu Daud*, jlid. 1, 4, No. 4005, Bairut: Dar al-Kitab al-Arabi. T.Th.
- Abu Zakaria Mahyuddin an-Nawawi, *Riyadu as-Shalihin*, ahli bahasa al-Hafidh dan Masrap Suhaemi. jilid.2. Surabaya: Mahkota. 1986.
- Adiyya Udin Wifqi, “*Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Abdullah Bin Alwi Al-Haddad Dalam Kitab Risalah Al-Muawwanah (1634-1720 M / 1044-1132 H)*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Salatiga:2016.
- Ahmad bin Hanbal Abu Abdillah asy-Syaibani, *Musnad Ahmad bin Hanbal*. juz.4. no.2234. Bairut: Muassasah al-Qurtubah. tt.
- Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur’an-Hadis*. cet.1. Banten: Maktabah Darus-Sunnah. 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Hamad Warson Munawwir, *al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*. cet.14. (Surabaya: Pustaka Progressif. 1997).
- Al-Hamad Zaki El-Syafa, *Buku Pengantar Zikir Dan Do'a Keselamatan Ratib Al-Hadad*. Simorejo: Medpress. 2012.
- Al-Ghazali, *Rahasia Zikir Dan Do'a*. ahli bahasa Muhammad al-Baqir. cet.3. Bandung: Penerbit Kharisma. 1995.
- Al-Habib Alwi bin Ahmad bin Hasan bin Abdullah bin Alwi al-Hadad, *Mutiara Zikir Dan Doa Syarah Ratib al-Hadad*. ahli bahasa Al-Hamid Al-Husaini. cet.2. Bandung: Pustaka Hidayah. 2009
- Al-Habib Maskur dan Shabri Shalih Anwar, *Wirdul Latif Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Hadad*. Pekanbaru: Qudwah Press. 2019.
- Ali Akbar bin Muhammad bin Aqil, *Tuntunan Doa & Zikir Untuk Segala Situasi & Kebutuhan*. cet.1. Jakarta: Qultum Media. 2016.
- Al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardzabah al-Bukhari, *shoheh Bukhari*. Juz 7. Bairut –libanon: Kutub al-Alamiyah.
- Al-Imam Abi Fada Hafidz Ibnu Katsir Ad-damayski, *Tafsir al-Qur'an al-A'dzim*. Juz.1. 4. kuwait: Maktabah Thalab al-Ilmi. 2001.
- Al-Sodirin, “*Praktik Pembacaan Ratib al-Hadad di Jami'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikmah Desa Gandasuli Kec Brebes (Studi Living Hadis)*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humoniora. Semarang: 2018.
- Al-Khatib al-Baghdadi, *Taqyid al-'Ilmi*. Bairut: Ihya al-Sunnah, tt.
- Anonymous, *Zikir 99 Asma'ul Husnah & Fadhilah Surah Yasin, Tatacara, Manfaat & Khasiatnya*, Jakarta: Zahra. 2007.
- Azima Prisma Vera, “*Dzikir Ratib al-Hadad Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jama'ah Warga Emas di Yayasan Al-Jenderami Dengkil Selangor Malaysia*”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Yogyakarta: 2018.
- Boong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. cet.6,. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Buahan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cet.3. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Eryanto, *Teknik Sampling Analisa Opini Publik*. Yogyakarta: Pelangi Aksara. 2007.
- Fauzi Ansori Saleh, "*Pembinaan Akhlak Santri Melalui Metode Zikir Ratib al-Hadad Di Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Ledoksari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*". Skripsi Tesis Fakultas Tarbiyah. Yogyakarta:2006.
- Haib Abdullah bin Alawy al-Haddad, *Ratib al-Hadad*. cet.7. Yogyakarta : Elmatara. 2015.
- Hanika, *Tafsir al-Azhar*. cet.1. jilid.1. 3. 9. Jakarta: Gema Insani. 2015.
- Heddy Shri Ahimsa-Putra, "*The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*" Vol. 20 No.1. 2012.
- Imam Saiful Mu'min, *Do'a Dan Zikir Dalam Sorotan*. Jakarta: Kalam Mulia. 2009.
- Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. cet.2. Jakarta: BumiAksara.2006
- Khalilurrahman al-Mahfani, *Keutamaan Do'a Dan Zikir Untuk Hidup Bahagia Sejahtera*. Jakarta: Wahyu Media. 2006.
- Lilis Eka Wati, Pengasuh Pondok Pesantren al-Munawarah. Wawancara. Pekanbaru. 8 Desember 2018.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*. cet.3. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah. 2010.
- Mamay Maysaroh, "*Pengaruh Intensitas Dzikir Ratibul al-Hadad Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Mathla'unnajah Ujung Jaya Sumedang)*". Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bandung:2018.
- Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Living al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press. 2007.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mad Rahma, Ustazah Pondok Pesantren al-Munawarah. Wawancara. Pekanbaru. 11 April 2019.
- Muhammad bin Abdillah Abu Abdillah Al-Hakim An-Naisaburi, *Al-Mustadrak Ala Shahihain*. juz.1. no.1356. Bairut: Dar-Alkutub al-Ilmi. 1991.
- Muhammad bin Ali bin Muhammad as-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir*. ahli bahasa Amir Hamzah Fachruddin dan Asep Saefullah. cet.1. jilid.2. Jakarta: Pustaka az-Zam. 2009.
- Muhammad bin Yazid Abu Abdillah al-Qozwaini, *Sunan Ibnu Majah*. juz.2. no.2235. Bairut: Darul Afkar. 2007.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. cet.2. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Muhammad Muslih Aziz, *Keajaiban 10 Surah Dilengkapi dengan Ratib al-Hadad Ratib al-Athos*. cet.1. Jakarta: Haqiena Media. 2017.
- Muhammad Naupal, “*Zikir Ratib al-Hadad: Studi Penyebaran Tarekat Hadadiyah Di Kota Palembang*” Vol. 24 No. 1. 2018.
- Nashrudin Abd. Rahim, *5 Shalat Pembangun Jiwa*, cet.1, (Jakarta: Qultum Media, 2017), hlm. 219.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. cet.15. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Neila al-Azkie, Santriwati Pondok Pesantren al-Munawarah. Wawancara, Pekanbaru. 16 Desember 2019.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Cet. 1. Riau: Fakultas Ushuluddin UIN Suska, 2019.
- Observasi pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam zikir *Râtib al-Haddad* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, 27 Oktober 2019.
- Observasi pembacaan zikir *Râtib al-Haddâd* di Pondok Pesantren al-Munawwarah, 27 Oktober 2019.
- Observasi pengaruh pembacaan zikir *Râtib al-Haddad* di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, 25 Oktober 2019.
- Rizem Aizid, *Ibadah Para Juara*. Yogyakarta: Sabil. 2016.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayyid Haddid Azwar, *Metode Penelitian*. cet.10. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Samsul Munir Amin dan Haryanto al-Fandi, *Energi Dzikir*. cet.2. Jakarta: Amzah. 2014.
- \_\_\_\_\_, *Etika Berdzikir Berdasarkan al-Qur'an Dan Sunnah*. cet.2. Jakarta: Amzah. 2013.
- Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*. ahli bahasa As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. cet.1. jilid.1. 3. 30. Jakarta: Gema Islami Press. 2002.
- Shabri Shaleh Anwar, *Ratib al-Hadad al-Habib Abdullah Alawi Al-Hadad*. Pekanbaru: Qudwah Press. 2019.
- Sri Utami, "Pengaruh Dzikir Ratibul al-Hadad Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Korban Gempa (Studi Kasus Majelis Dzikir al-Ghifari Bengkulu)". Skripsi Fakultas Ushuluddin. Surakarta:2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. cet.10. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet.14. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013.
- Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub Abu al-Qasim at-Thabrani, *Mu'jam al-Kabir*. juz.8. no.7532. Al-Mausul: Maktabah Ulum Wal Hukm 1983.
- Dokumen Pondok Pesantren al-Munawwarah
- Ukhti, Pengasuh Pondok Pesantren al-Munawwarah. Wawancara. Pekanbaru. 3 Desember 2018.
- Ustazah Masrurah, Ustazah Bagian Keagamaan Santriwati. Wawancara. Pekanbaru. 26 Oktober 2019.
- Widatna Sujarweni, *Metode Penelitian*. cet.11. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Sebagai apakah posisi ustazah di Pondok ini?
2. Sejak kapan zikir *Ratib al-Haddad* dibaca di Pondok Pesantren al-Munawwarah?
3. Bagaimana perkembangan pembacaan zikir *Ratib al-Haddad*? Sejak kapan dirutinkan?
4. Kapan waktu pelaksanaan zikir *Ratib al-Haddad*?
5. Apa alasan pembacaan zikir *Ratib al-Haddad* ini dilaksanakan setelah Maghrib?
6. Apa alasan zikir *Ratib al-Haddad* tidak dibaca pada malam Selasa dan Jumat?
7. Apa alasan pondok ini melaksanakan tradisi pembacaan zikir *Ratib al-Haddad*?
8. Sebagai apakah posisi ustazah dalam zikir *Ratib al-Haddad* ini?
9. Adakah pergantian pemimpin dalam pembacaan zikir *Ratib al-Haddad* ini?
10. Bagaimana manfaat pembacaan zikir *Ratib al-Haddad*?
11. Apakah santriwati diberikan pemahaman tentang zikir *Ratib al-Haddad* pada awal mula diadakan pembacaan zikir tersebut?
12. Bagaimana pengaruh pembacaan zikir *Ratib al-Haddad* bagi kehidupan santriwati?
13. Apa faktor-faktor yang melatarbelakngi pembacaan zikir *Ratib al-Haddad*?
14. Apakah perbedaan yang dirasakan jamaah sebelum dan sesudah pembacaan zikir *Ratib al-Haddad*?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR INFORMAN

Nama : Ukhti  
 Umur : 20 Tahun  
 Jabatan : Pengasuh asrama santriwati  
 Alamat : Pondok Pesantren al-Munawwarah

Nama : Nel Fitri S.Pdi  
 Umur : 35 Tahun  
 Jabatan : wakil pimpinan bagian putri  
 Alamat : Pondok Pesantren al-Munawwarah

Nama : M. Guskholil, S  
 Umur : 33 Tahun  
 Jabatan : Wakil pimpinan putra  
 Alamat : Pondok Pesantren al-Munawwarah

Nama : Mud Rahma  
 Umur : 20 Tahun  
 Jabatan : Pengasuh Asrama santriwati  
 Alamat : Pondok Pesantren al-Munawwarah

Nama : Masrurah  
 Umur : 26 Tahun  
 Jabatan : Pengasuh bidang ibadah  
 Alamat : Pondok Pesantren al-Munawwarah

Nama : Halimah  
 Umur : 27 Tahun  
 Jabatan : Pengasuh bidang ibadah  
 Alamat : Pondok Pesantren al-Munawwarah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Lilis Eka Wati  
Umur : 24 tahun  
Jabatan : Pengasuh bagian putri  
Alamat : Pondok Pesantren al-Munawwarah

Nama : Neila Azkia  
Umur : 17 Tahun  
Jabatan : santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah  
Alamat : Pondok Pesantren al-Munawwarah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ANGKET

### A. Identitas Responden :

Nama : .....

Kelas : .....

Umur : .....

Tanggal Pengisian : .....

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda *silang* (×) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi teman-teman.
3. Jika jawaban teman-teman tidak terdapat pada pilihan jawaban, teman-teman bisa mengisi jawaban lain pada *titik-titik* (.....)

### C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah adik-adik bersemangat ketika membaca *Ratib al-Hadad*
  - a. Sangat bersemangat
  - b. Bersemangat
  - c. Biasa
  - d. Jawaban lain:.....
2. Sudah berapa lama adik-adik membaca zikir *Ratib al-Hadad*?
  - a. Sangat lama
  - b. Cukup lama
  - c. Biasa
  - d. Jawaban lain:.....
3. Apakah adik-adik mengetahui tujuan dari pembacaan zikir zikir *Ratib al-Hadad*?
  - a. Sangat tahu, tujuan dari pembacaan zikir zikir *Ratib al-Hadad* adalah agar diberikan ketenangan dalam hati dan lebih dekat dengan Allah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Cukup tahu, tujuan dari pembacaan zikir zikir *Ratib al-Hadad* adalah agar Menambah kekhusyu'an dalam beribadah, Menambah kecerdasan dan terhindar dari sifat pemalas
- c. Tahu, tujuan dari pembacaan zikir zikir *Ratib al-Hadad* adalah Agar terhindar dari godaan syaitan, kejahatan jin dan manusia.
- d. Jawaban lain:.....
4. bagaimana pengaruh membaca zikir *Ratib al-Hadad* dalam kehidupan sosial sehari-hari teman-teman?
  - a. Menumbuhkan rasa simpati dan empati terhadap orang lain
  - b. Memperkuat solidaritas (ukhuwah)
  - c. Menjaga lisan dari perkataan yang dapat menyakiti orang lain
  - d. Jawaban lain:.....
5. Bagaimana pengaruh membaca zikir *Ratib al-Hadad* dalam kehidupan pribadi teman-teman?
  - a. Menambah semangat dan keaktifan dalam belajar
  - b. Menambah kedisiplinan dan ketaatan terhadap peraturan yang ada
  - c. Menjadi pribadi yang ikhlas dalam segala hal
  - d. Jawaban lain:.....
6. Apa tujuan khusus dari merutinkan zikir *Ratib al-Hadad*?
  - a. Agar diwafatkan dalam keadaan beragama islam (Husnul khatimah)
  - b. Agar kita mendapat keselamatan di dunia dan akhirat baik secara jasmani ataupun ruhani
  - c. Agar mendapatkan rahmat dari Allah ﷻ dan Memperoleh syafaat dari Rasulullah ﷺ
  - d. Jawaban lain:.....



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apa fadhilah dari bacaan al-Qur'an yang terdapat dalam zikir *Ratib al-Hadad* yang teman-teman ketahui
  - a. Sebagai amalan agar mendapatkan hati yang selalu bersyukur
  - b. Sebagai perantara agar dikabulkan segala hajatnya
  - c. Sebagai amalan untuk memelihara iman dan terhindar dari segala hal yang akan membahayakan
  - d. Jawaban lain:.....
8. Pernahkah teman-teman membaca zikir *Ratib al-Hadad* secara perorangan?
  - a. Sangat pernah
  - b. Pernah
  - c. Tidak pernah
  - d. Jawaban lain:.....
9. Jika pernah, perbedaan apa yang teman-teman rasakan ketika membaca zikir *Ratib al-Hadad* secara perorangan?
  - a. Tidak terjalin rasa kekeluargaan antar sesama
  - b. Tidak bisa mengajak orang lain berzikir
  - c. Tidak mendapatkan keutamaan dari majlis zikir
  - d. Jawaban lain:.....
10. Apa yang teman-teman pikirkan ketika mendengar kalimat zikir *Ratib al-Hadad*?
  - a. Zikir yang dapat memelihara kita serta lingkungan kita
  - b. Zikir untuk membangun rumah disurga
  - c. Zikir yang dapat menghapuskan dosa dan mendapat beribu-ribu kebaikan
  - d. Jawaban lain:.....

## LAMPIRAN



Lokasi Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru 16 November 2019



Foto dengan ustazah Nel Fitri S.Pdi wakil pimpinan keputrian 17 desember 2019

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

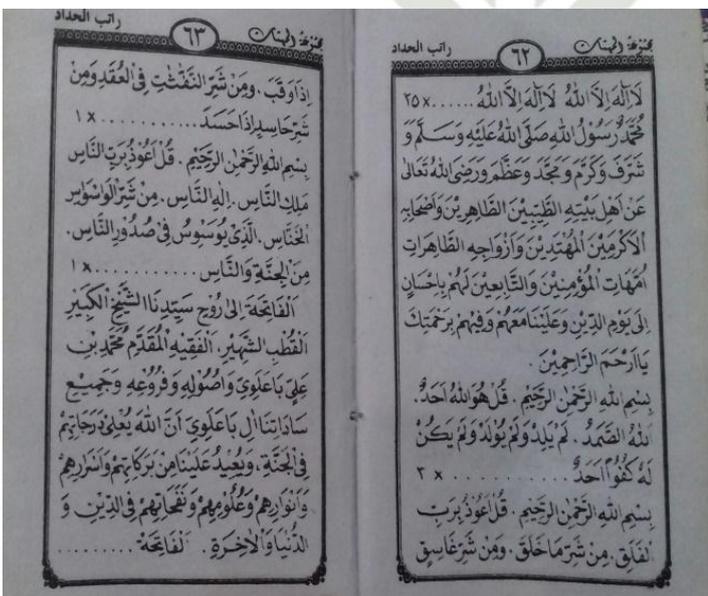
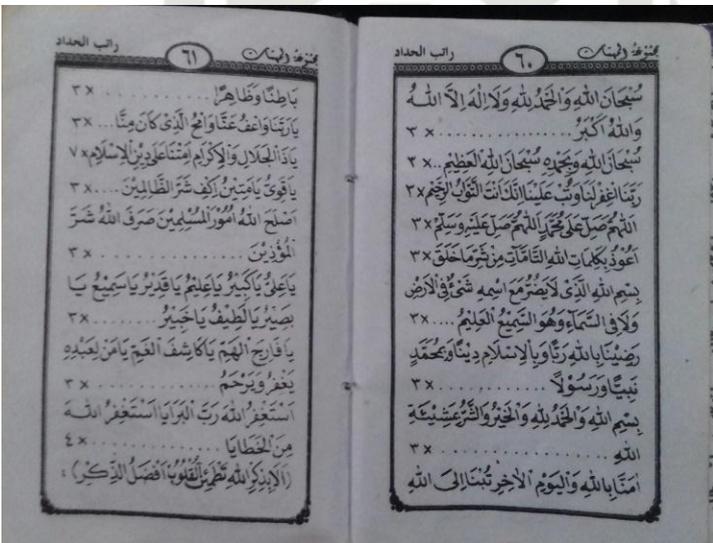
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mushallah santriwati tempat pelaksanaan pembacaan zikir *Râtib al-Ḥaddâd*



Prosesi pembacaan zikir *Râtib al-Ḥaddâd* di Mushallah yang dipimpin oleh ustazah Halimah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Wawancara sekaligus foto bersama dengan ustazah Halimah dan ustazah Masrurah (pengasuh bagian ibadah)



Wawancara dengan salah satu santriwati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengisian kusioner oleh santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah



Foto bersama dengan santriwati Pondok Pesantren al-Munawwarah



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/28163  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9086/2019** Tanggal 20 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

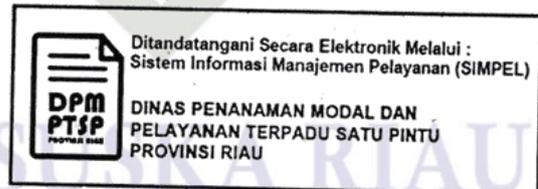
1. Nama : IRA RISWANA
2. NIM/KTP : 11632200957
3. Program Studi : ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **Pembacaan Ayat Al-Quran dalam Zikir Ratib Al-hadad di Pondok Pesantren Al-Munawarah Pekanbaru (Studi Living Quran)**
7. Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN AL-MUNAWARAH, PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 November 2019



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Munawarah di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau



## BIODATA PENULIS



**Nama** : Ira Riswana  
**Tempat/Tgl. Lahir** : P. Mahondang,  
 30 Maret 1997  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat** : Perum. Paradise Blok N No. 4, Rimbo Panjang  
**No. Telp/Hp** : 082299764626  
**Nama Orang Tua** : Haris Fadhillah HRP (Ayah)  
 Murni (Ibu)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. SDN 038 Koto Malak Jaya
- 2. MTS al-Badr Bangkinang
- 3. MA as-Salam Naga Beralih

### PENGALAMAN BERORGANISASI

Anggota HMJ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.